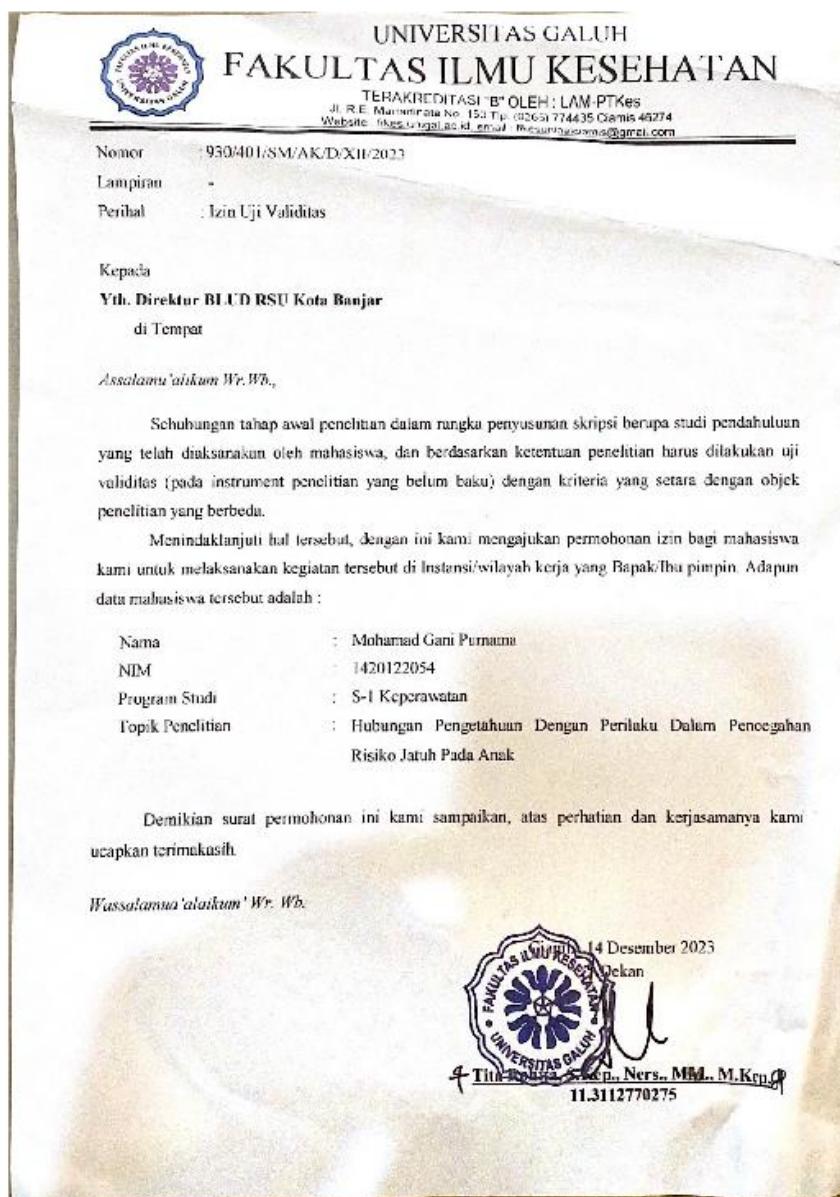


Lampiran 2.





PEMERINTAH KOTA BANJAR
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM

Jl. Rumah Sakit No. 6, Kota Banjar 46322, Telp. (0265) 741032, Fax (0265) 744730
Webiste: rsud.banyarindia.go.id Email: rsud.banyarindia@merdeka.id

Banjar, 20 Desember 2023

Nomor : B/1810/400.7/RSU/XII/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Uji Validitas

Kepada : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Yth Universitas Galuh Ciamis

di Tempat

Menindak Lanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis Nomor: 030401/SMA/KD/XII/2023 Tanggal: 19 Desember 2023 Perihal Izin Uji Validitas, bersama ini kami sampaikan bahwa Direktur BLUD RSU Kota Banjar memberikan Izin kepada Mahasiswa, atas nama :

Nama Mahasiswa : Mohamad Geni Purnama
NIM : 1420122054
Kampus : Universitas Galuh
Program Studi : SI - Keperawatan
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan Risiko Jatuh Pada Anak di UPTDK RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

Untuk melaksanakan Uji Validitas di Ruang Melati RSU Kota Banjar.

Demikian surat ini atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.



PURKON,S.Kep.,Nurs.,M.M.Kes.,M.H.Kes.
NIP : 19000201 198512 1 001

Tujuan disampaikan kepada Yth:
1. Kepala Ruang Melati
2. Arsip

TELEPON LANGSUNG :

Gawil Besar : 744262, Kawangan : 741071, Ruang Parox : 7445046, Ruang WP Brugmelo : 7445346, Ruang ICU : 7446722,
Ruang Teristik : 742985, Ruang Tentik I : 744654, Ruang Tidur : 744067, Ruang Hemodialisis : 743024, Ruang Flemboyan : 742381

PEMERINTAH KOTA BANJAR
TANDA BUKTI PEMBAYARAN
NOMOR BUKTI ...

Nº 210551

Bandahara Penerimaan / Bandahara Penerimaan Pembantu	Rp. 100.000
Telah Menerima Uang Sebesar Rp. 100.000	
(Dengan huruf: <i>Sembilan puluh Ribu Rupiah</i>)	
Dari Nama	<i>Tk. Muhammad Gani Purnama</i>
Alamat	<i>Rumah</i>
Sebagai Pembayaran	<i>Uji Ujian</i>

Kode Rekening	Jumlah (Rp.)
<i>Uji Ujian</i>	Rp. 100.000

Tanggal diterima: *20/08/2023*

Mengetahui

Bandahara Penerimaan / Bandahara Penerima Pembantu

SAINTU Hardiadi

NIP. *131101198108010001*

Lembar Asli : Untuk Pembayar / Penyetor / Pihak Ketiga
 Salinan 1 : Untuk Bandahara Penerima / Bandahara Pembantu
 Salinan 2 : Arsip

Pembayar / Penyetor

Caf

Muhammad Gani Purnama

NIP.



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
UPTD KHUSUS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEKARDJO
Jln. Rumah Sakit No.33 Tasikmalaya Telp.(0265) 331683, Fax.(0265) 331747

Perihal : Surat Pengantar PKL/Magang/
Survey Awal/Uji Validitas/Penelitian

An. Mohamad Goni Purnama

Kepada Yth :

Kabag/Kabid/Sub Koord/
Ka. Instalasi/ Ka. Ruangan
Anggela, M.S., M.C.

di

Tempat

Berkenaan surat dari Institusi Pendidikan
Universitas Galuh No. 970/401/IM/AK/D/XII/2023
Tgl. 19 Desember 2023 Perihal Izin PKL/Magang/Survey
Awal/Uji Validitas/Penelitian yang akan diselenggarakan tanggal
2 Januari s.d 31 Januari 2024

Sesuai dengan surat perjanjian kerjasama Rumah Sakit dengan Institusi Pendidikan, untuk itu kami mohon bantuan serta bimbingannya dari Ruangan yang terkait.

Terima kasih.

Tasikmalaya, 27 Desember 2023
SUB KOORDENKLAT
* UPTD KHUSUS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEKARDJO
RIZKI NUGRAHA SKM, MM.Kes
NIP. 197815291998031005

Lampiran 3.

LEMBAR PERMOHONAN IZIN MENJADI RESPONDEN

Dengan Hormat

Kepada :

Yth. Saudar/i . . .

Di tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pendidikan S1 keperawatan Univeesitas Galuh Ciamis, Saya :

Nama : Gani Purnama

Nim : 1420122054

Dengan ini bermaksud mengadakan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan Risiko Jatuh Pada Anak Di UPTD Khusus RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, saya mohon kesediaan saudara/I untuk menjadi responden dalam penelitian ini melalui koesioner. Hasil pengukuran pada penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya. Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kerjasama saya ucapan terimakasih.

Tasikmalaya, Desember 2023

Mohamad Gani Purnama

Lampiran 4.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Saya mendapatkan informed consent, saya bersedia/tidak bersedia berpartisipasi dan menjadi responden penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan Risiko Jatuh Pada Anak Di UPTD Khusus RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”. Demikian persetujuan ini saya dengan sebenar- benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Tasikmalaya, Desember 2023

Responden

(.....)

Lampiran 5.

LEMBAR KOESIONER

PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG RISIKO JATUH

1. Koesioner data demografi

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Lama kerja :
Tingkat Pendidikan :
Pengalaman Pelatihan :

2. Koesioner pengetahuan perawat tentang pencegahan risiko pasien jatuh

Petunjuk pengisian:

Kuesioner pengetahuan perawat

Berilah tanda ceklis (x) pada jawaban yang menurut anda benar.

1. Apa yang dimaksud dengan peristiwa jatuh?
 - a. Jatuh dengan sengaja
 - b. Mengalami kecelakaan di luar rumah
 - c. Mengalami kejadian jatuh tanpa disaksikan oleh orang lain
 - d. Menyebabkan cedera diri saat jatuh
2. Apa yang dapat menjadi penyebab jatuh?
 - a. Hanya faktor fisiologis
 - b. Hanya faktor lingkungan
 - c. Faktor fisiologis dan lingkungan
 - d. Hanya faktor genetic

3. Apa yang dimaksud dengan risiko jatuh?
 - a. Keadaan dimana seseorang selalu jatuh
 - b. Kejadian jatuh yang direncanakan
 - c. Peningkatan rentan terhadap kejadian jatuh
 - d. Tidak ada ancaman fisik yang terkait dengan jatuh
4. Apa yang dimaksud dengan Physiologic Falls?
 - a. Kejadian jatuh yang disengaja
 - b. Kejadian jatuh yang tidak dapat diantisipasi akibat faktor fisik internal
 - c. Kejadian jatuh akibat risiko lingkungan
 - d. Kejadian jatuh yang terjadi setelah Analisis Akar Penyebab (RCA)
5. Accidental Falls terjadi karena ?
 - a. Faktor fisik internal
 - b. Risiko lingkungan atau kegagalan strategi
 - c. Keadaan fisik yang tidak terduga
 - d. Kejadian jatuh yang disengaja
6. Apa langkah pencegahan untuk Unanticipated Falls?
 - a. Melakukan Analisis Akar Penyebab (RCA)
 - b. Mengubah lingkungan menjadi lebih berisiko
 - c. Meningkatkan risiko jatuh
 - d. Tidak perlu melakukan tindakan pencegahan
7. Apa yang dimaksud dengan Intentional Falls?
 - a. Kejadian jatuh yang tidak dapat diantisipasi
 - b. Kejadian jatuh yang disengaja dengan maksud tertentu
 - c. Kejadian jatuh akibat risiko lingkungan
 - d. Kejadian jatuh setelah Analisis Akar Penyebab (RCA)
8. Apa yang dimaksud dengan faktor internal yang dapat meningkatkan risiko jatuh pada pasien ?
 - a. Kondisi lingkungan pasien

- b. Riwayat jatuh sebelumnya
 - c. Penggunaan nurse call
 - d. Keterlibatan tenaga profesional kesehatan
9. Faktor eksternal yang terkait dengan risiko jatuh pada pasien dapat melibatkan ?
- a. Perilaku dan sikap berjalan
 - b. Kondisi lingkungan pasien
 - c. Status mental
 - d. Penyakit akut dan kronik
10. Apa yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan jatuh pada pasien berdasarkan faktor lingkungan pasien ?
- a. Penggunaan obat-obatan tertentu
 - b. Nurse call yang terletak baik
 - c. Penurunan intensitas cahaya
 - d. Keterlibatan tenaga kesehatan yang tidak tepat
11. Apa manfaat dari nurse call ?
- a. Memperoleh bantuan dari perawat dengan cepat
 - b. Menjaga kebersihan lingkungan pasien
 - c. Mengurangi penggunaan obat-obatan tertentu
 - d. Memeriksa status mental pasien
12. Apa yang dapat meningkatkan risiko jatuh pada pasien menurut faktor tenaga profesional kesehatan dan sistem pelayanan ?
- a. Kondisi lingkungan pasien
 - b. Keterlibatan tenaga kesehatan yang tidak tepat
 - c. Penggunaan nurse call
 - d. Perilaku dan sikap berjalan
13. Apa yang dimaksud dengan dampak fisiologis akibat kejadian jatuh pada pasien ?

- a. Rasa takut dan kecemasan
 - b. Luka lecet, memar, patah tulang, cedera kepala
 - c. Ketakutan terkait melakukan aktivitas fisik
 - d. Meningkatnya biaya perawatan
14. Apa dampak psikologis dari insiden jatuh pada pasien dapat mencakup ?
- a. Luka lecet dan memar
 - b. Kecemasan, rasa takut, tekanan emosional
 - c. Patah tulang dan cedera kepala
 - d. Meningkatnya masa tinggal di rumah sakit
15. Apa yang termasuk dalam dampak finansial akibat kejadian jatuh di fasilitas perawatan ?
- a. Rasa takut dan kecemasan
 - b. Meningkatnya biaya perawatan dan masa tinggal di rumah sakit
 - c. Luka lecet, memar, patah tulang, cedera kepala
 - d. Ketakutan terkait melakukan aktivitas fisik
16. Dampak apa yang dapat muncul pada kondisi fisik pasien sebagai akibat dari kejadian jatuh ?
- a. Rasa takut dan kecemasan
 - b. Kecemasan, rasa takut, tekanan emosional
 - c. Luka lecet, memar, patah tulang, cedera kepala
 - d. Ketakutan terkait melakukan aktivitas fisik
17. Bagaimana kejadian jatuh dapat memengaruhi ketakutan dalam pasien terkait melakukan aktivitas fisik ?
- a. Meningkatkan masa tinggal di rumah sakit
 - b. Menyebabkan cedera kepala
 - c. Mengakibatkan kematian
 - d. Memicu efek psikologis seperti rasa takut

18. Instrumen pengukuran mana yang fokus pada evaluasi kemampuan mobilitas pasien, termasuk keseimbangan tubuh, kekuatan kaki, dan stabilitas tubuh ?
- Morse Fall Scale (MFS)
 - The Time up and Go Test (TUG)
 - Stratify (St.Thomas Risk Assessment Tool)
 - Sydney Scoring
19. Berapa total variabel yang dievaluasi oleh Morse Fall Scale (MFS) untuk menilai risiko jatuh pada pasien?
- 4
 - 5
 - 6
 - 7
20. Alat penilaian risiko jatuh yang mencakup komponen-komponen seperti kemampuan bergerak, catatan sejarah jatuh, fungsi penglihatan, tingkat agitasi, dan kemampuan buang air adalah ?
- Humpty Dumpty Scale
 - The Time up and Go Test (TUG)
 - Stratify (St.Thomas Risk Assessment Tool)
 - Sydney Scoring
21. Kategori risiko jatuh pada Humpty Dumpty Scale dibagi menjadi ?
- Risiko rendah dan risiko sedang
 - Risiko tinggi dan risiko sedang
 - Risiko rendah dan risiko tinggi
 - Risiko sedang dan risiko tinggi
22. Instrumen pengukuran mana yang digunakan khusus untuk mengevaluasi risiko jatuh pada pasien anak-anak?
- The Time up and Go Test (TUG)

- b. Sydney Scoring
 - c. Humpty Dumpty Scale
 - d. Morse Fall Scale (MFS)
23. Tindakan apa yang dapat membantu perawat mengurangi risiko cedera pada klien akibat gerakan berbahaya di lingkungan perawatan?
- a. Pastikan adanya keset anti-selip di bak mandi dan di area pancuran.
 - b. Tempatkan meja overbed di dekat tempat tidur atau kursi.
 - c. Berikan orientasi terhadap lingkungan sekitar pada klien baru.
 - d. Anjurkan klien untuk menggunakan alas kaki yang memiliki daya cengkeram yang baik.
24. Bagaimana perawat dapat membantu klien mengakses bantuan dengan mudah?
- a. Awasi secara ketat klien yang berisiko jatuh, terutama pada malam hari.
 - b. Dorong klien untuk menggunakan bel panggilan yang mudah dijangkau.
 - c. Pastikan tempat tidur selalu berada dalam posisi rendah.
 - d. Periksa kemampuan klien untuk bergerak dan berikan alat bantu berjalan.
25. Apa yang harus diperhatikan oleh perawat terkait posisi tempat tidur klien yang tidak digunakan?
- a. Pastikan adanya keset anti-selip di bak mandi.
 - b. Sediakan alat bantu berjalan sesuai kebutuhan.
 - c. Pastikan tempat tidur berada dalam posisi rendah dan roda terkunci.

- d. Tempatkan meja overbed di dekat tempat tidur atau kursi.
26. Mengapa perawat disarankan untuk memasang pagar pada tempat tidur klien yang sedang mengalami kebingungan?
- a. Agar klien tidak dapat keluar dari tempat tidur.
 - b. Untuk mencegah klien tergelincir di bak mandi.
 - c. Mengurangi risiko cedera pada klien yang berisiko jatuh.
 - d. Menjaga kebersihan lingkungan dengan merapikan tempat
27. Apa yang harus diperhatikan oleh perawat terkait dengan pengaturan kabel di lingkungan perawatan?
- a. Menghindari adanya kabel yang melintang di tempat yang sering dilalui.
 - b. Pastikan adanya keset anti-selip di bak mandi.
 - c. Sediakan alat bantu berjalan sesuai kebutuhan.
 - d. Tempatkan meja overbed di dekat tempat tidur atau kursi.
28. Tindakan apa yang termasuk dalam Intervensi Risiko Rendah untuk pencegahan risiko jatuh pada pasien?
- a. Identifikasi pasien secara visual dengan gelang warna kuning.
 - b. Pertimbangkan penempatan kamar pasien di area dengan visibilitas tinggi.
 - c. Letakkan benda-benda keperluan pasien agar mudah dijangkau.
 - d. Aktifkan alarm tempat tidur sepanjang waktu.
29. Apa yang dilakukan dalam Intervensi Risiko Tinggi atau Sedang untuk pencegahan risiko jatuh?
- a. Batasi aktivitas berjalan atau risiko tergelincir bagi

pasien.

- b. Buat Rencana Perawatan Pencegahan Jatuh untuk semua pasien.
 - c. Awasi pasien dan kamar secara teratur, setidaknya sekali setiap jam.
 - d. Identifikasi pasien secara visual dengan stiker risiko jatuh di pintu kamar pasien.
30. Apa yang harus dilakukan jika pasien menunjukkan perilaku impulsif atau memiliki risiko jatuh sedang atau tinggi, menurut Intervensi Risiko Tinggi atau Sedang?
- a. Batasi aktivitas berjalan atau risiko tergelincir bagi pasien.
 - b. Aktifkan alarm tempat tidur sepanjang waktu saat pasien berada di tempat tidur.
 - c. Bantu pasien dengan setiap transfer dan aktivitas berjalan menggunakan sabuk gait dan alat bantu berjalan.
 - d. Identifikasi pasien secara visual dengan pemasangan gelang warna kuning

3. Perilaku Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan Risiko Jatuh Pada Anak

Petunjuk Pengisian

- a. Berilah respon dengan menentukan pilihan nilai yang telah peneliti tentukan
- b. Silahkan saudara ceklist (N) dalam kolom daftar pernyataan yang sesuai dengan pilihan saudara
- c. Keterangan nilai masing – masing pilihan jawaban :

Skala Jawaban SL : Selalu

Skala Jawaban SR : Sering

Skala Jawaban JR : Jarang

Skala Jawaban TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Perawat memberikan orientasi terhadap lingkungan sekitar kepada klien baru ketika mereka datang				
2	Perawat tidak menjelaskan secara rinci mengenai sistem panggilan yang berlaku kepada klien baru saat pertama kali datang				
3	Perawat menyediakan informasi terkait dengan lingkungan sekitar dan menjelaskan aturan panggilan kepada setiap klien yang baru datang				
4	Perawat secara rutin mengevaluasi kemampuan klien untuk bergerak dan				

	beralih posisi dengan cermat			
5	Perawat tidak menyediakan alat bantu berjalan dan bantuan tambahan sesuai kebutuhan klien			
6	Perawat melakukan penilaian terhadap kemampuan bergerak klien secara teratur dan memberikan alat bantu berjalan serta bantuan ekstra sesuai dengan kebutuhan mereka			
7	Perawat secara rutin mengawasi klien yang memiliki risiko jatuh, terutama selama malam hari			
8	Jika ada waktu luang perawat memberikan pengawasan intensif kepada klien yang memiliki risiko jatuh, khususnya pada malam hari			
9	Perawat secara ketat memantau klien yang berisiko jatuh, terutama di waktu malam, untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan			
10	Perawat mengajak dan mendorong klien untuk menggunakan bel panggilan jika mereka memerlukan bantuan			
11	Perawat tidak memastikan bahwa bel panggilan mudah dijangkau oleh klien dan secara aktif mendorong mereka untuk menggunakan ketika			

	membutuhkan			
12	Perawat menyediakan dukungan kepada klien untuk menggunakan bel panggilan, dan saya pastikan bahwa bel tersebut dapat dijangkau dengan mudah oleh mereka			
13	Perawat tidak menempatkan meja overbed di dekat tempat tidur atau kursi agar klien dapat dengan mudah mengaksesnya tanpa mengorbankan keseimbangan			
14	Perawat menempatkan meja overbed dekat tempat tidur atau kursi untuk memastikan klien dapat mengaksesnya dengan mudah, tanpa mengganggu keseimbangan mereka			
15	Upaya telah dilakukan untuk menempatkan meja overbed di lokasi yang mudah dijangkau oleh klien, baik di samping tempat tidur maupun kursi, tanpa mengorbankan keseimbangan mereka			
16	Perawat tidak memastikan tempat tidur dalam posisi rendah dan roda terkunci ketika tidak digunakan, sehingga memudahkan klien untuk masuk atau keluar dari tempat tidur			
17	Perawat secara rutin memastikan bahwa tempat tidur berada dalam			

	posisi rendah dan roda terkunci saat tidak digunakan, agar klien dapat dengan mudah masuk atau keluar dari tempat tidur			
18	Upaya telah dilakukan untuk menjaga agar tempat tidur selalu berada dalam posisi rendah dan roda terkunci ketika tidak dalam penggunaan, sehingga memfasilitasi klien dalam masuk atau keluar dari tempat tidur			
19	Jika ada waktu luang perawat memastikan adanya keset anti-selip di bak mandi dan area pancuran			
20	Keset anti-selip tersedia di bak mandi dan area pancuran untuk memberikan perlindungan tambahan			
21	Upaya telah dilakukan untuk memastikan keset anti-selip tersedia di bak mandi dan area pancuran agar keamanan klien tetap terjaga			
22	Perawat tidak mengajurkan klien untuk selalu menggunakan alas kaki yang memiliki daya cengkeram yang baik, mampu mencegah tergelincir			
23	Perawat memberikan informasi kepada klien tentang pentingnya menggunakan alas kaki dengan daya cengkeram yang baik untuk mencegah risiko tergelincir			

24	Upaya telah dilakukan untuk menganjurkan klien agar selalu menggunakan alas kaki yang dapat mencegah tergelincir, dengan memberikan informasi yang jelas dan mendetail				
25	Apabila ada waktu luang perawat menjaga kebersihan lingkungan dengan merapikan tempat, termasuk menghindari adanya kabel yang melintang di tempat yang sering dilalui atau di dekat perabotan yang sering digunakan				
26	Upaya telah dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan secara teratur merapikan tempat, termasuk memastikan tidak ada kabel yang menghalangi jalur yang sering dilalui atau berdekatan dengan perabotan yang sering digunakan				
27	Perawat aktif terlibat dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan menghindari adanya kabel yang melintang di area yang sering dilalui atau di dekat perabotan yang sering digunakan				
28	Pagar pada tempat tidur klien yang mengalami kebingungan, efek sedasi, kegelisahan, atau tidak sadar selalu dipasang, dan saya memastikan untuk				

	meninggalkannya dalam posisi tertutup saat klien ditinggalkan sendirian				
29	Perawat tidak memasang pagar pada tempat tidur klien yang membutuhkan perlindungan tambahan, dan selalu meninggalkannya dalam posisi terbuka saat klien ditinggalkan sendirian				
30	Perawat mempertimbangkan opsi untuk hanya mengangkat setengah bagian pagar tempat tidur jika mengangkat seluruhnya dapat membuat klien lebih gelisah, dan saya selalu memastikan pagar dalam posisi tertutup saat klien ditinggalkan sendirian				

Lampiran 6.

Reliability Pengetahuan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO.1	15.20	69.067	.782	.934
NO.2	14.90	70.322	.678	.935
NO.3	14.90	70.322	.678	.935
NO.4	14.90	69.433	.792	.934
NO.5	15.00	69.556	.722	.934
NO.6	15.00	68.222	.886	.932
NO.7	15.00	70.444	.615	.936
NO.8	15.00	68.889	.804	.933
NO.9	15.00	68.889	.804	.933
NO.10	15.00	68.889	.804	.933
NO.11	14.80	76.178	-.042	.942
NO.12	15.20	79.289	-.382	.947
NO.13	14.90	69.433	.792	.934
NO.14	14.80	71.289	.643	.936
NO.15	14.80	71.289	.643	.936
NO.16	15.00	69.556	.722	.934
NO.17	15.30	70.456	.660	.935
NO.18	15.40	76.933	-.144	.943
NO.19	15.10	69.433	.721	.934
NO.20	15.20	68.844	.809	.933
NO.21	15.50	78.056	-.378	.943

NO.22	15.20	69.067	.782	.934
NO.23	14.90	69.433	.792	.934
NO.24	15.20	69.289	.755	.934
NO.25	14.90	70.322	.678	.935
NO.26	15.10	69.433	.721	.934
NO.27	15.20	69.067	.782	.934
NO.28	15.20	75.733	.005	.943
NO.29	15.50	78.944	-.534	.944
NO.30	15.30	70.233	.689	.935

Reliability Perilaku

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO.1	87.80	353.067	.725	.943
NO.2	88.70	352.900	.633	.945
NO.3	87.80	353.067	.725	.943
NO.4	87.80	351.733	.884	.941
NO.5	87.70	357.122	.735	.943
NO.6	87.70	357.122	.735	.943
NO.7	88.20	356.178	.775	.943
NO.8	87.60	367.600	.691	.944
NO.9	88.00	363.778	.641	.944
NO.10	87.90	351.878	.910	.941
NO.11	89.20	408.622	-.583	.953
NO.12	87.50	367.167	.699	.944
NO.13	89.20	407.956	-.440	.954
NO.14	87.50	367.167	.699	.944
NO.15	87.50	367.167	.699	.944
NO.16	89.40	394.933	-.127	.951
NO.17	87.60	362.267	.666	.944
NO.18	87.60	362.267	.666	.944
NO.19	87.50	364.944	.770	.943
NO.20	87.50	364.944	.770	.943
NO.21	88.00	364.222	.710	.944
NO.22	89.10	395.878	-.147	.952
NO.23	87.70	351.567	.868	.942

NO.24	87.70	359.122	.852	.942
NO.25	88.00	366.000	.659	.944
NO.26	87.50	365.833	.900	.943
NO.27	87.40	367.822	.834	.943
NO.28	87.60	358.933	.751	.943
NO.29	88.10	356.100	.678	.944
NO.30	88.20	354.622	.746	.943

Explore (Mean Perilaku)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MEAN	86	100.0%	0	.0%	86	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
MEAN	Mean	75.5349	1.48349
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.5853
		Upper Bound	78.4845
	5% Trimmed Mean		75.4832
	Median		82.0000
	Variance		189.263
	Std. Deviation		1.37573E1
	Minimum		57.00
	Maximum		95.00
	Range		38.00
	Interquartile Range		31.00
	Skewness		-.204 .260
	Kurtosis		-1.515 .514

Frequencies

Statistics

		Pengetahuan	Perilaku
N	Valid	86	86
	Missing	0	0

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	29	33.7	33.7	33.7
	Cukup	46	53.5	53.5	87.2
	Kurang	11	12.8	12.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	45	52.3	52.3	52.3
	Kurang baik	41	47.7	47.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Perilaku	86	100.0%	0	.0%	86	100.0%

Pengetahuan * Perilaku Crosstabulation

Pengetahuan			Perilaku		Total
			Baik	Kurang baik	
			Count	% within Pengetahuan	
Pengetahuan	Baik	Count	21	8	29
		% within Pengetahuan	72.4%	27.6%	100.0%
		Count	20	26	46
	Cukup	% within Pengetahuan	43.5%	56.5%	100.0%
		Count	4	7	11
		% within Pengetahuan	36.4%	63.6%	100.0%
Total	Count		45	41	86
	% within Pengetahuan		52.3%	47.7%	100.0%

Nonparametric Correlations

Correlations

			Pengetahuan	Perilaku
Kendall's tau_b	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.269**
		Sig. (2-tailed)	.	.010
		N	86	86
Perilaku		Correlation Coefficient	.269**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.010	.
		N	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Mohammad Ganu Purnama

Pembimbing I : Dini Murbetizan, S.Kep., Mers., M.Kep.

Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku

Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan Risiko

Jatuh Pada Anak Di UPTD Khusus RSUD

dr. Sochardjo kota Tasikmalaya

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
1.	Senin, 23/10/2023	- Dibuat latar belakang masalah khusus dari umum ke khusus → masalah harus jelas → lihat data, mengenai risiko jatuh.	✓
2.	Rabu, 25/10/2023	- Perbaiki kesalahan penulisan - Lakukan study pendahuluan - Data yg ditampilkan data yg terbant. . - Perbaiki tujuan penelitian - Lanjut BAB II	✓
3.	Senin, 30/10/2023	- Perbaiki cara penulisan → lihat buku panduan - " / Kerangka konsep → buatkan tg teori - tg pemilihan populasi → sampel harus lebih spesifik → perawat anak .	✓



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Mohamad Ganç Purnama
Pembimbing I : Dini Nurbaeti Zen, S.Kep., Ners., M.Kep
Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku
Perawat Dalam Menyerapuan Pencegahan Risiko
Jatuh Pada Anak Di UPTD Khusus
RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
4.	Senin, 06/0ct/2023	<ul style="list-style-type: none">- Instrumen yg digunakan ~ mohon, kembangkan % sendiri- Lakukan uji validitas & reliabilitas- perbaiki definisi operasional- Buat kisi & instrumen	✓
5.	selasa, 06/0ct/2023	<ul style="list-style-type: none">- Di latar belakang tolong tambahkan ~ kan dampak terjadi jatuh teriltz pada anak- Shdy pendahuluan tempatkan di akhir latar belakang	✓
6.	Rabu, 07/0ct/2023	<ul style="list-style-type: none">- Kerangka konsep semua dikelih ✓ perbaiki- Teori tentang anak & risiko jatuh lebih di spesifikas lag- Kerangka konsep tertentu karakteristik responden perbaiki- Rencana uji validitas dibuat	



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Mohamad Caani Purnama

Pembimbing II : Dini Murbafitzen, S.Kep., Ners., M.Kep.

Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku
Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan Risiko
Jatuh Pada Anak Di UPTD Khusus
RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
7.	28-11-2023	W/ Karakteristik responden sebaiknya, dg tujuan penelitian: n/ perbaiki dan sebaiknya,	§ -
8.	28-11-2023	ACC sidang	§'



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Mohammad Qani Purnama

Pembimbing II : Enni Suharyanti, S.Kep., M.Si., M.Kep.

Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku
Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan
Risiko Jatuh Pada Anak Di UPTD khusus
RSUD dr. Soekardjo kota Tasikmalaya

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
1.	Jumat, 20/10/2023	<ul style="list-style-type: none">- Dibuat latar belakang masalah, disusun dari umum ke khusus- Perbaiki kesalahan penulisan- Perbaiki tujuan penelitian- Tambahkan dampak dari risiko jatuh	 Ennis
2.	Kamis, 26/10/2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki cara penulisan → lihat buku panduan- Perbaiki manfaat penulisan- lanjut Bab II	 Ennis
3.	Senin, 06/11/2023	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan Teori Mengenai konsep anak dalam Bab II- Untuk kerangka konsep sesuai dengan teori- Tambahkan karakteristik Perawat dalam Bab II- Perbaiki cara penulisan → lihat buku panduan	 Ennis



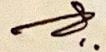
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Mohamad Gani Furnama

Pembimbing II : Enik Suharyanti, S.Kep., Ners., M.Kep.

Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku
Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan
Risiko Jatuh Pada Anak Di UPTD khusus
Psjot dr. Soekardjo, kota Tasikmalaya

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
1.	Kamis, 09/11/2023	<ul style="list-style-type: none">- Pemilihan populasi dan sampel harus lebih spesifik → perawat anak- Perbaiki kerangka penelitian terdiri dari input, proses, output- Tambahkan sumber pada kerangka penelitian	 Enik
2.	Selasa, 14/11/2023	<ul style="list-style-type: none">- Pada jenis penelitian tambahkan jenis penelitian, desain penelitian- Tambahkan variabel penelitian yang sesuai dengan variabel penelitiannya- Perbaiki definisi operasional cukup memasukkan satu variabel saja- Memberat lusi-lusi kuesioner berdasarkan kuesioner yang telah dibuat- Langut Bab III	 Enik



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Mohamad Qani Purnama

Pembimbing II : Enik Suharyanti, S.Kep., Mers., M.Kep.

Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku

Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan

Risiko Jatuh Pada Anak Di UPTD Khusus

RSD dr. Soekardjo, Kota Tasikmalaya

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
6.	selasa, 21/Nov/2023	<ul style="list-style-type: none">- Cantumkan tempat yang akan dilakukan uji validitas/Reliabilitas- Tambahkan Populasi /kampel dalam penelitian yaitu sekitar 100 responden- perbaiki penulisan → lihat buku Panduan	✓ Enik S.
7.	sabtu, 25/Oct/2023	<ul style="list-style-type: none">- Pencaera uji validitas dibuat- Karakteristik responden disesuaikan dan perbaiki lalu sesuaikan- ACC Bab I dan II	✓ Enik S.
8.	kamis, 30/Nov/2023	<ul style="list-style-type: none">- ACC Sidang- persiapkan ujicob	✓ Enik S.



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa

Mohamad Conn Purnama

Pembimbing 1

Dini Murbakzen, S.Kep., Ners, M.Kep

Judul

Hubungan pengetahuan Dengan Perilaku
Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan Risiko
Jatuh Pada Anak Di UPTD Khusus

RSD dr. Soehardjo Kota Tasikmalaya

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
1	13/2/2024	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki uji validitas & realibilitas.- tambahkan Interpretasi kategori- Perbaiki Analisa Data- Di pembahasan jelaskandasar analisis tercait kewajibpengertian & perlakunyabaik- Lampirkan tabel master- Hasil Analisis univariat &bivariat SPSS lampukan- Analisis bivariat lobaperbaiki	✓



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa

Pembimbing I

Judul

Mohamad Qanri Purnama
Dini Nurbaeti Zen, S.Kep., M.Si, M.Kep
Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku
Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan Risiko
Jatuh Pada Anak Di UPTD Ichusus
RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
W	20/2/2024	Perbaiki Abstrak	8-
II.	24/2/2024	Acc Sidang	8-



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa

Pembimbing II

Judul

Mohamad Ganç Purnama
Enik Suharyanti, S.Kep., Ners., M.Kep
Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku
Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan
Risiko Jatuh Pada Anak Di UPTD Khusus
RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
9.	13/2/2024	<p>Bab 3.</p> <ul style="list-style-type: none">- Tambahan Pengelasan Pada teknik pengumpulan data- Perbaiki Pengelasan uji validitas dan Reliabilitas- Perbaiki Pengelasan Pada bagian Prosedur Penelitian- Perbaiki Pengelasan Pada Pengolahan analisa data- Perbaiki Pengelasan Pada Tampat Penelitian-	<p>✓</p> <p>Enik S.</p>



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa

Pembimbing II

Judul

Mohamad Canir Purnama
Eni Suharyanti, S.Kep., Ners., M.Kep
Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku
Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan
Risiko Jatuh Pada Anak Di UPTD Khusus
RSUD dr. Soekardjo kota Tasikmalaya

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
10.	20/2/2024	<p>Bab 4 a : hasil penelitian</p> <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Analisa data- Tambahan hasil interpretasiLeatgori- lampiran tabel master di lampiran- Analisa bvariatif dan bvariatif dg perbaikan- Tambahan Saran di bab 5 terkait keselamatan rencana risiko jatuh pada pasien	<i>E</i>
11.	24/02/2024	ACC Sidang	<i>J</i>